

STRATEGI PENATAAN PARKIR LIAR OLEH DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI DI WILAYAH BEKASI SELATAN

Pipit Erika¹, Iwan Irwansyah^{2*}

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi

Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : pipiterika191@gmail.com¹, irwanstiami@gmail.com²

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Strategy, Illegal Parking Control, road

The purpose of this study is to find out how the illegal parking arrangement strategy is by the Bekasi City Transportation Service in the South Bekasi Region, what are the inhibiting factors in implementing the illegal parking arrangement strategy by the Bekasi City Transportation Service in the South Bekasi Region and to find out what the efforts are. taken in implementing the illegal parking management strategy by the Bekasi City Transportation Service in the South Bekasi Region. The type of research used is a qualitative research method with a descriptive research type. Analysis of the data used in the research uses the concept of Henry Mintzberg's strategy scheme to answer the problem formulation. The results of the study show that 1). Plan (program plan and objectives), implementation of patrols for monitoring around city roads as a plan from the transportation service which aims to create smoothness and comfort as well as safety in traffic. 2). Ploy (action plan) by evaluating and patrolling as monitoring and immediately sanctioning violators by locking or ticketing directly by cooperating parties. 3). Position (adaptation to the environment) carry out an evaluation in advance and conduct socialization regarding the importance of orderly traffic. 4). Perspective (point of view) takes action or decisions by making previous observations of certain points that become the point of the problem. 5). Pattern (repeated actions) carrying out routine patrols every week and imposing sanctions such as locking or ticketing violators and carrying out socialization.

PENDAHULUAN

Kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan merupakan unsur penting dalam kesenjangan dan pemerataan bagian sistem transportasi nasional yang berperan penting dalam penggerak aktivitas seperti ekonomi, social, pendidikan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu bahu jalan menjadi pusat perhatian sehingga menjadikan arus lalu lintas aman, nyaman, dan berguna sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama baik untuk pemerintah daerah maupun pengguna jalan sehingga bisa di rasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Permasalahan yang terjadi saat ini terutama kemacetan menjadi faktor alasan penting dikarenakan salah satu penyebabnya yaitu parkir liar tidak dikelola dengan baik hingga membuat kota tampak kumuh dan tidak teratur hal ini terjadi karena kendaraan roda empat dan roda dua parkir bukan pada tempatnya yaitu disepanjang jalan yang seharusnya tidak diperbolehkan berhentinya sebuah kendaraan. Dimana jalan tersebut menjadi pusat kota yang sering kali menjadi

aktivitas seperti sosial, perekonomian, penghubung antar kota dan lain-lain. Bukan hanya itu, penyebab banyaknya parkir liar yang tidak dikelola dengan baik hal serupa bisa juga merugikan Pemerintah Daerah, pasalnya bila parkir liar bisa diatasi dengan baik selain bermanfaat untuk pengguna jalan namun bisa meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi parkir.

KAJIAN PUSTAKA

1. **Pelayanan Publik** : merupakan suatu pelayanan yang telah disediakan jika untuk kepentingan publik disediakan oleh Pemerintah. Ruang lingkup pelayanan publik menurut Undang-Undang Pelayanan Publik meliputi pelayanan barang publik dan jasa publik serta pelayanan administratif yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Menurut Kotler (Laksana, 2018:85), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.
2. **Strategi** : Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Pengertian strategi menurut para ahli : William J. Stanton dalam Amirullah (2015:4) mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan seperti yang dikatakan oleh Kotler and Cox (1988:49) bahwa “Strategy is a vision”. Selanjutnya, menurut Rivai dan Prawironegoro (2015:9) strategi merupakan cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran atau objective). Strategi harus mampu membuat semua bagian dari suatu organisasi yang luas menjadi satu, terpadu untuk mencapai tujuan akhir (sasaran atau objective).

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berjudul “Strategi Penataan Parkir Liar oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi di Wilayah Bekasi Selatan” Perlu adanya sebuah strategi dalam penertiban parkir tepi jalan dengan strategi dan pengelolaan yang baik maka Dinas Perhubungan dapat mengatasi masalah tersebut, maka peran yang maksimal di duga dapat terwujud dengan menggunakan kerangka konseptual dari (Hanry Mintzberg 2017) ada lima klarifikasi strategi.

METODE PENELITIAN

Adapun fokus penelitian ini adalah startegi penataan parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan. Strategi ini saling berkaitan dan sangat penting dalam penelitian ini agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Rencana Dan Tujuan Program Oleh Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Rencana dan tujuan program ialah aksi/ keputusan yang direncanakan secara terbuka dalam wujud perencanaan (planning) buat memperjelas iktikad serta tujuan yang mau dicapai organisasi. Strategi berarti perencanaan yang diseleksi serta diresmikan oleh organisasi buat

menggapai tujuan di masa yang bakal datang. Perihal ini diketahui selaku renstra. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan dalam strategi dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir tepi jalan umum kota bekasi jika di kaitkan dengan (rencana dan tujuan program) dalam upaya penertiban parkir tepi jalan umum oleh dishub adalah mengenai tujuan dan rencana diketahui Peraturan Daerah No 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Dan Retribusi Parkir Serta Terminal. Rencana penertiban itu sendiri bertujuan agar masyarakat dapat selalu menaati rambu rambu lalu lintas terutama dalam hal tertib parkir, demi mengurangi kemacetan pada jam jam sibuk sehingga di harapkan dapat tercipta keselamatan dan kelancaran lalu lintas

2. Strategi Rancangan Tindakan Oleh Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Rancangan tindakan sering juga disebut dengan rencana operasional. rancangan tindakan adalah kegiatan penyusunan langkah-langkah yang operasional untuk mencapai hasil-hasil yang telah di rumuskan dalam strategi. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan dalam strategi dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir tepi jalan umum kota bekasi jika di kaitkan dengan (rancangan tindakan) ialah seperti yang kita ketahui bahwa pengelolaan parkir atau pembentukan rancangan tindakan itu sendiri adalah tanggung jawab atau wewenang dari parkir yang menentukan titik parkir, batas parkir, dan juru parkir (JUKIR). untuk mempersiapkan rancangan atau tindakan pihak dinas perhubungan membutuhkan waktu kurang lebih selama satu bulan sembari melakukan patroli sebagai bentuk evaluasi atau observasi lapangan terlebih dahulu, dalam rangka untuk menentukan titik titik utama yang mana aka menjadi tempat atau titik untuk di adakannya razia, lalu kemudian dinas perhubungan langsung bertindak untuk memberi sanksi langsung terhadap kendaraan di tepi jalan yang terdapat melanggar dengan langsung melakukan pengembokan terhadap kendaraan tersebut atau langsung memberikan tilang dengan bekerja sama dengan pihak kepolisian.

3. Strategi Adaptasi Terhadap Lingkungan Oleh Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Adaptasi terhadap lingkungan ialah aksi ataupun keputusan yang dicoba terus menerus ataupun berulang- ulang sehingga membentuk pola aktivitas/ aksi sikap di dalam organisasi ataupun metode dalam mengalami area luar. Ini berarti strategi ialah pola yang dibangun organisasi dalam usaha menggapai sesuatu tujuan. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan pada strategi penataan parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan jika di kaitkan dengan (adaptasi terhadap lingkungan) ialah dengan melakukan himbauan menyurati para penyelenggara parkir yang di pekerjakan di instansi instansi tertentu maupun tempat hiburan atau tempat umum. Yang terkait dengan peraturan Peraturan Pemerintah 79 tahun 2013 bahwa setiap penyelenggara parkir wajib memiliki izin kajian teks dari dinas perhubungan dan salah satu komponen utama dalam adaptasi terhadap lingkungan juga adalah dengan melakukan evaluasi terlebih dahulu dan melakukan sosialisasi untuk adaptasi terhadap lingkungan terakit parkir.

4. Strategi Cara Pandang Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Cara pandang ialah aksi atau keputusan yang dicoba buat menyelaraskan atau mencocokkan organisasi dengan lingkungannya, semacam merancang struktur organisasi yang terdeferensiasi guna menangani kawasan yang berubah- ubah serta tidak terduga ataupun usaha untuk mengamankan keunggulan kompetitif. Organisasi sebab mempunyai posisi yang unik serta solid di publik ataupun pasar (market). Perihal ini kalau strategi digunakan buat mempertahankan letaknya supaya senantiasa eksis di warga/ pasar dikala area berganti. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan dalam strategi penataan parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan jika di kaitkan dengan (cara pandang) dinas perhubungan kota bekasi dalam hal ini telah membentuk bagian bagian khusus atau membentuk team yang khusus untuk melaksanakan patroli, pengawasan, maupun melakukan evaluasi observasi terlebih dahulu. semuanya telah di bagi atau di bentuk masing masing dalam bidangnya untuk melaksanakan tugas mereka masing masing dalam rangka upaya penertiban parkir itu sendiri.

5. Strategi Tindakan Yang Dilakukan Berulang Oleh Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Selaku strategi yang mewakili kiat industri memandang dirinya sendiri. Bukan cuma sebatas posisi yang diseleksi, namun tentang pemikiran yang lebih besar kedepannya. Elemen ini merupakan tentang gimana industri/ organisasi membangun budaya serta nilai- nilai yang selaras dengan tujuan industri/ organisasi. Tindakan yang dilakukan berulang sebagai strategi atau sebuah pola yang menunjukkan adanya serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengejar sebuah tujuan. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan dalam strategi penataan parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan jika di kaitkan dengan (tindakan yang dilakukan berulang) dalam hal ini bagian atau tindakan berulang yang dilakukan oleh dinas perhubungan adalah patroli di setiap minggunya, dalam kegiatan patroli tersebut dinas perhubungan juga melakukan kegiatan pemeberian sanksi terhadap kendaraan yang terdapat melanggar atau menyalahi aturan dengan melakukan penggembokan dan juga melakukan penilangan terhadap pelaku pelanggaran tersebut, oleh pihak kepolisian yang memang telah bekerja sama. dari semua kegiatan atau tindakan tersebut merupakan tindakan yang dilakukan berulang oleh dinas perhubungan.

6. Faktor Pendukung Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Faktor pendukung adalah hal hal yang bisa mendukung tercapainya suatu tujuan yang dapat menjadi penunjang dalam penertiban parkir tepi jalan umum kota bekasi. dengan melihat dari salah satu aspek, berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana faktor pendukung mampu menunjang keberhasilan penertiban parkir di tepi jalan umum kota bekasi.

- 1) Tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menaati aturan lalu lintas terutama aturan tertib parkir.
- 2) Lengkapnya personil dinas perhubungan maupun satpol PP yang bekerja sama.
- 3) Tersedianya lahan parkir, dan sarana maupun prasarana yang memadai.

Tingginya kesadaran masyarakat yang dimaksud adalah segala bentuk ketaatan masyarakat atau para pengendara dalam menjaga keselamatan bersama dengan senantiasa menaati aturan lalu lintas terutama aturan tertib parkir itu sendiri. Sedangkan yang di maksud tersedianya lahan parkir, sarana dan prasarana yang memadai adalah tersedianya lapangan atau lahan tertentu yang lebih untuk parkir para pengendara, sedangkan sarana prasarana yang memadai itu contohnya tersedianya angkutan umum dalam hal jasa transportasi sehingga hal ini menjadi harapan untuk memajukan angkutan umum massal yang lebih intens lagi, adanya bantuan dari kementriaan perhubungan dalam pengadaan bus sehingga membantu kelancaran pengoperasiaan angkutan umum. Tersedianya Fasilitas parkir bertujuan untuk memberikan tempat berhenti kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas. Tempat parkir adalah tempat memberhentikan kendaraan di lokasi tertentu baik di jalan umum, gedung, pelataran atau bangunan umum. Tempat parkir umum adalah tempat yang berada di tepi jalan atau halaman pertokoan yang tidak bertentangan dengan rambu-rambu lalu lintas dan tempat-tempat lain yang sejenis yang diperbolehkan untuk tempat parkir umum dan dipergunakan untuk menaruh kendaraan bermotor dan/atau tidak bermotor yang tidak bersifat sementara.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan dalam strategi penataan parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan jika di kaitkan dengan (faktor pendukung) tingginya atau adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya taat berlalu lintas terutama taat peraturan parkir, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung serta tersedianya lahan parkir yang lebih atau memadai oleh pihak pemerintah untuk memenuhi kebutuhan parkir yang tiap tahunnya kian meningkat bukan hanya di kota bekasi saja melainkan di seluruh penjuru kota di indonesia.

7. Faktor Penghambat Dinas Perhubungan Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Wilayah Bekasi Selatan

Faktor penghambat adalah hal hal yang bisa menghambat tercapainya suatu tujuan dalam upaya penertiban parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan dengan melihat dari berbagai aspek.

- 1) Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya taat aturan berlalu lintas terutama taat dalam tertib parkir
- 2) Kurangnya personil dinas perhubungan maupun satpol PP yang bekerja sama
- 3) Tersedianya lahan parkir, dan sarana maupun prasarana yang memadai.

Rendahnya kesadaran masyarakat yang di maksud adalah kurangnya kerjasama dari masyarakat atau pengendara untuk tetap taat terhadap peraturan parkir. sedangkan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh pemerintah yang di maksudnya adalah kurangnya lahan parkir yang di sediakan oleh pemerintah setempat untuk memenuhi kebutuhan parkir. Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari beberapa informan dalam strategi penataan parkir liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan, jika di kaitkan dengan (faktor penghambat) dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir ialah kurangnya atau rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya taat berlalu lintas, terutama taat parkir itu sendiri. juga kurangnya personil dinas perhubungan maupun satpol PP yang bekerja sama untuk upaya penertiban parkir, serta kurangnya atau terbatasnya lahan yang di sediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan parkir itu sendiri yang tiap tahun kian meningkat, sehingga dapat menimbulkan ketidak taatan para pengendara untuk tidak parkir sembarangan dan juga menimbulkan kesemrautan jalan maupun lalu lintas.

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan tentang startegi penataan liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan provinsi jawa barat maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang di temukan peneliti di lapangan ialah strategi penataan liar oleh dinas perhubungan kota bekasi di wilayah bekasi selatan yaitu:
 - 1) Strategi rencana dan tujuan program: adapun rencana dan tujuan program oleh dinas perhubungan adalah untuk melaksanakan penertiban parkir di tepi jalan umum, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya taat dalam berlalu lintas terutama taat dalam peraturan parkir, serta untuk menciptakan lalu lintas yang tertib, aman, dan lancar.
 - 2) Strategi rancangan dan tindakan : adapun strategi rancangan dan tindakan yang di lakukan oleh dinas perhubungan adalah dinas perhubungan terlebih dahulu melakukan observasi atau tinjauan lapangan dengan berpatroli yang bertujuan untuk mengadakan razia terhadap para pengendara yang terdapat melanggar peraturan parkir, maka adapun tindakan yang di lakukan oleh dishub dalam hal ini yaitu dinas perhubungan langsung memberikan sanksi terhadap para pelaku pelanggar dengan penggembokan kendaraan atau langsung memberikan sanksi tilang dari kepolisian yang telah bekerjasama dengan dinas perhubungan.
 - 3) Strategi adaptasi terhadap lingkungan: adapun startegi adaptasi terhadap lingkungan oleh dinas perhubungan yaitu dinas perhubungan yang pastinya melakukan obsevasi atau tinjauan terlebih dahulu, lalu kemudian dinas perhubungan juga memberikan himbauan kepada para penyelenggara parkir bahwa pentingnya surat izin dari dishub untuk semua para penyelenggara parkir. Dan utamanya dishub melakukan sosialisasi mengenai pentingnya taat dalam berlalu lintas terutama taat dalam peraturan parkir. Langkah langkah tersebut di ambil oleh dishub sebagai upaya adaptasi terhadap lingkungan.
 - 4) Strategi perspective/cara pandang: adapun strategi perspective atau cara pandang yang dilakukan oleh dishub dalam hal ini dinas perhubungan tidak serta merta langsung mengambil langkah atau tindakan melainkan dishub melakukan observasi yang lebih baik terlebih dahulu, melakukan pengawasan yang baik, lalu kemudian dinas perhubungan dapat mengambil langkah atau tindakan yang akan di putuskan terhadap masalah yang ada.
 - 5) Strategi tindakan yang dilakukan berulang adapun strategi tindakan yang diilakukan berulang oleh dishub adalah patroli. Patroli dilakukan rutin di setiap minggunya sebagai bentuk pengawasan langsung di jalan, terhadap permasalahan yang ada, serta pemberian sanksi dengan penggembokan kendaraan yang terdapat melanggar aturan parkir dan juga pemberian sanksi tilang dengan pihak yang bekerja sama. Langkah tersebut merupakan tindakan berulang yang dilakukan oleh dishub demi mencapai tujuan yang di harapkan.
2. Adapun faktor penghambat dari strategi dinas perhubungan dalam upaya penertiban parkir tepi jalan umum kota bekasi ini adalah Rendahnya kesadararan masyarakat terhadap pentingnya taat aturan berlalu lintas terutama taat dalam tertib parkir, Kurangnya personil dinas perhubungan maupun satpol PP yang bekerja sama, serta keterbatasan lahan parkir maupun sarana dan prasarana yang memadai.
3. sedangkan faktor pendukung dalam penertiban parkir ini adalah tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya taat aturan berlalu lintas terutama taat dalam tertib parkir, lengkapnya personil dinas perhubungan maupun satpol PP yang bekerja sama, serta tersedianya lahan parkir maupun sarana dan prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Parrewe, dan Kacmar (2013) *Strategic Human Resource Management*. Harcourt Brace and company. Orlando.
- Baylis, John. , et al (2013:61) *Internasional and Global Security in Post-Cold War Era*, New York, Oxford University Press USA, 2013.
- David (2010) *Manajemen Strategi : Konsep*. Jakarta: Salemba Empat edisi 12. David, Fred R. 2011. *Strategic Management : Concepts and Cases*.
- Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 132) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Moenir (2015:17) *Manajemen Pelayanan Umum di Indoensia*. Jakarta.PT:Bumi Akasara. Nicholas Henry (dalam Mulyadi,2016;34), *Administrasi Publik*
- Prawironegoro (2015:9) *Manajemen Strategis*. Jakarta: Mitra. Wacana Media. Abdurrahman, N.H. 2015. *Manajemen Strategi Pemasaran*.
- Rangkuti (2015:14) *Teknik. Membedah Kasus Bisnis “ Analisis SWOT”*, Penerbit PT. Gramedia Jakarta
- Robbins dan Coulter (2016,253 *Manajemen*, Jilid 1 Edisi 13, Alih. Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.
- Sriwijaya, P. N. (2019). 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. Kotler dan Wijaya Laksana (2018:85), *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Taufiq Amir (2011:10) *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Cetakan kesatu. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada. Atmodjo, Marsum Widjojo, 2007.
- William J. Stanton dalam Amirullah (2015:4) Amirullah.2015. *Pengantar Manajemen*. Mitra Wacana Media Indonesia
- Zulkifli,2014;11 *Konsep administasi publik*, Jakarta: Salemba Teknika.